

# Penggunaan *Learning Management System Moodle* pada Penilaian Akhir Semester di SMKN 3 Kota Solok

Sylvia Gusti Handayani<sup>1</sup>, Waskito<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang

e-mail: [sylviagusti@gmail.com](mailto:sylviagusti@gmail.com)<sup>1</sup>, [waskito@ft.unp.ac.id](mailto:waskito@ft.unp.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

*Learning Management System* merupakan sistem penting bagi kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru ketika menggunakan *Learning Management System* berbasis *Moodle* di SMKN 3 Kota Solok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan inovasi LMS *Moodle* yang dipakai di SMKN 3 Kota Solok merupakan salah satu strategi pendidikan pada masa pandemic Covid-19 agar proses pembelajaran tetap tercapai. Strategi sekolah dalam memanfaatkan *Learning Management System* dengan aplikasi *Moodle* dilakukan dengan tiga hal yakni: 1) mewajibkan guru untuk menggunakan LMS; 2) meningkatkan kapasitas server sekolah; 3) memberikan pelatihan-pelatihan penggunaan sistem terhadap guru.

**Kata kunci:** *Learning Management System, Moodle, Penilaian*

## Abstract

The Learning Management System is an important system for learning activities during the COVID-19 pandemic. Therefore, this research aims to find out teachers' strategies when using the Moodle-based Learning Management System at SMKN 3 Solok City. This research uses qualitative methods with data collection techniques through interviews. The results of this research show that the application of the Moodle LMS innovation used at SMKN 3 Solok City is one of the educational strategies during the Covid-19 pandemic so that the learning process continues to be achieved. The school's strategy in utilizing the Learning Management System with the Moodle application is carried out in three ways, namely: 1) requiring teachers to use the LMS; 2) increase school server capacity; 3) provide training for teachers in using the system.

**Keywords :** *Learning Management System, Moodle, Assessment*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 pada dua tahun lalu mengubah kehidupan, pihak yang merasakan dampak pandemi Covid-19 tidak hanya di bidang medis tetapi di segala bidang, terutama

bidang pendidikan. Pandemi ini telah memaksa terhentinya kegiatan pendidikan utama mulai dari anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Pada tanggal 18 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan surat edaran mengenai penundaan kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor untuk mencegah penyebaran virus corona, khususnya di bidang pendidikan. Demikian pula pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pendidikan pada Masa Darurat Pandemi COVID-19 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran telah berpindah maju. Memberikan pembelajaran kepada siswa dari rumah melalui pembelajaran *online*/jarak jauh (Putra & Radita, 2020)

Dengan diperkenalkannya pembelajaran jarak jauh, guru harus bekerja lebih keras untuk memastikan bahwa siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Pendidik dan peserta didik mempunyai kewajiban untuk memanfaatkan teknologi dalam pendidikan. Biasanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka (*luring*), namun karena adanya pandemi, pembelajaran dilakukan secara daring melalui internet. Pembelajaran melalui Internet merupakan perubahan baru dalam teknologi pendidikan, seperti LMS (*Learning Management Systems*), yang digunakan untuk merencanakan sistem pembelajaran yang lebih intensif dan interaktif (Hakim, 2018).

LMS (*Learning Management System*) adalah perangkat lunak yang terhubung ke internet yang mengelola, mendokumentasikan, mencari materi, melaporkan kegiatan, dan menyediakan materi pelatihan untuk kegiatan belajar mengajar secara online (Gerhana, Lukman, Kurahman, Atmadja, & Aldy, 2020). LMS adalah bagian dari *e-learning*. *E-learning* merupakan pengembangan pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi digital. *Moodle* adalah alat aplikasi kerangka kerja gratis yang dapat diadaptasi untuk manajemen akademik di sekolah (Rizal & Walidain, 2019). Keunggulan aplikasi ini adalah pelaksanaan penilaian akhir dapat dilakukan dengan cepat menggunakan perangkat komputer.

Beberapa sekolah menggunakan teknologi aplikasi *Moodle* untuk kegiatan akademik di masa pandemi Covid-19 (Gunawan, Purwoko, Ramdani, & Yustiqvar, 2021). Aplikasi *Moodle* ini mendukung kegiatan pengelolaan pembelajaran menjelang ujian. Pada dasarnya *Moodle* memungkinkan Anda untuk memenuhi kebutuhan dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sambil belajar di rumah (Irawan & Surjono, 2018). Aplikasi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan manajemen akademik sekolah.

*Moodle* dirancang dengan banyak fitur yang dapat digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan. Proses kegiatan berbasis internet ini dapat dilakukan melalui website maupun *mobile website*, khususnya berdasarkan prinsip konstruksi sosial dan pedagogi, yang akan membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Meskipun poin ini tidak mempengaruhi guru untuk mengubah gaya mengajarnya, namun *Moodle* digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan sebagai metode pembelajaran baru. Proses pembelajaran dengan menggunakan *Moodle* diharapkan dapat mendorong kreativitas dalam penyampaian materi pendidikan dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai penerapan teknologi tersebut khususnya di bidang pendidikan. *Moodle* sebagai media pengelolaan kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan tiga kegiatan pengelolaan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam konteks ini, *Moodle* mewakili konsep pembelajaran virtual, sebuah proses pembelajaran elektronik yang merupakan kerangka

pembelajaran baru berdasarkan pedagogi konstruktivis sosial, di mana guru dan siswa bertemu, melakukan aktivitas bersama, dan berbagi informasi Bersama (Kurnia & Hidayati, 2023).

Pengembangan aplikasi menggunakan *Moodle* memerlukan tenaga ahli. Sekolah sering kali bekerja sama dengan penyedia aplikasi untuk membantu pengembangan. Namun, beberapa sekolah memanfaatkan keterampilan guru sekolah yang dapat mengembangkan aplikasi sesuai kebutuhannya (Chyan, 2021). Seorang guru atau administrator TI yang memahami TI dan dapat bekerja serta mengoperasikan sistem dengan cepat. Sistem LMS yang dikembangkan diimplementasikan secara profesional, mandiri, atau bekerja sama dengan penyedia lain.

Saat ini penulis ingin mengetahui strategi penggunaan LMS berbasis *Moodle* untuk penilaian pembelajaran yang berfokus pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kota Solok. Kontribusi penelitian ini adalah untuk membantu sekolah-sekolah yang belum menggunakan *Moodle* sebagai bagian dari proses penilaian pembelajaran sekolah mereka. Khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kota Solok, penggunaan LMS (*Learning Management System*) pada saat ini hanya diterapkan pada Penilaian Akhir Semester (PAS) saja dimana siswa hanya berbekal sebuah *handphone* android tanpa kuota jika ujian dilakukan di lingkungan sekolah, selain itu pemanfaatan LMS ini juga menghemat biaya cetak soal ujian dan membantu para guru dalam melakukan penilaian, perekapan nilai tugas dan menganalisis hasil ujian tersebut.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan wawancara dan telaah dokumen. Informannya adalah administrator sistem dan guru mata pelajaran. Informasi yang dipublikasikan mengenai fungsionalitas sistem, proses kegiatan menggunakan LMS, dan pengolahan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian. Penelitian dilakukan berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu kajian tentang keadaan, kondisi, sistem pikir, fungsi dan persepsi benda. Karena tidak ada perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini (Dhika, Destiawati, Surajiyo, & Jaya, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

LMS (*Learning Management System*) atau platform *e-learning* adalah perangkat lunak yang mencakup berbagai layanan yang membantu guru mengelola kursus mereka (Kurnia & Hidayati, 2023). LMS merupakan aplikasi pembuatan proses media pembelajaran secara langsung sebagai perangkat lunak dan penyediaan program kegiatan pembelajaran. Fungsi-fungsi yang disediakan LMS antara lain pengelolaan mata kuliah pembelajaran, pengelolaan bahan ajar, pengelolaan kegiatan, pengelolaan nilai, tampilan log nilai, dan pengelolaan tampilan belajar. Dalam LMS, mediasi bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan komunikasi seluruh guru dan siswa. Tujuan utamanya adalah agar proses pembelajaran berlangsung secara partisipatif, menciptakan momen interaksi dan kemungkinan penerapan praktis kolaborasi (Ramadhan & Kusuma, 2021). Penggunaan LMS mempengaruhi interaksi antara guru dan siswa. Semua konten dicatat dalam *database*

terkomputerisasi, yang memfasilitasi pemrosesan dan pengambilan data yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran.

*Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment)* merupakan media berbasis cloud yang dapat diakses melalui komputer atau smartphone dan memerlukan koneksi Internet (Pradnyana & Pradnyana, 2019). *Moodle* menawarkan berbagai modul aktivitas (tugas, forum, wiki, blog, kuis, pelacakan, dll), sehingga dapat diimplementasikan dengan cara yang berbeda. *Moodle* adalah perangkat lunak CMS (*Course Management System*) sumber terbuka, sehingga siapa pun yang memiliki GNU (*General Public License*) dapat memperluas, mengembangkan, dan menggunakannya.



**Gambar 1. Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment**

Penerapan LMS tentunya akan memberikan dampak positif terhadap sistem pembelajaran yang ada di sekolah. Tentu saja, hal ini menawarkan potensi besar dalam memanfaatkan teknologi dan komunikasi yang ada. Manfaat *e-learning* menggunakan *Moodle* adalah: Sederhana, efektif, kompatibel dengan berbagai browser, memiliki proses instalasi yang mudah, tersedia di *Playstore* atau *Appstore* versi seluler, mendukung bahasa Indonesia, dan memiliki semua fitur pengelolaan situs web. Ada beberapa fitur modular yang tersedia berupa organisasi, manajemen pengguna, *chat*, pemilu, forum, kuis, survei, *workshop* dan sebagainya. Mengevaluasi LMS sangat penting untuk memastikan penerapan yang efektif dan dampak positif pada pembelajaran. *Moodle* adalah LMS yang populer di kalangan pendidik (Dhika, Destiawati, Surajiyo, & Jaya, 2020).

Implementasi LMS *Moodle* mulai di terapkan di SMKN 3 Kota Solok berawal dari Pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran daring hampir di seluruh Indonesia. Namun seiring bebasnya Indonesia dari Covid-19, hingga kini SMK Negeri 3 Kota Solok masih mengkolaborasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring menggunakan beberapa aplikasi seperti zoom, video *Conference*, *whatsapp group* sehingga jika guru berhalangan hadir, pembelajaran masih bisa berlanjut dengan cara mengirim materi PPT pada grup *whatsapp group* kelas. Implementasi LMS *Moodle* lainnya adalah pada saat pelaksanaan ujian akhir semester sehingga mengurangi pengeluaran dari segi cetak soal dan serta memudahkan guru dalam melakukan analisis hasil ujian.

Peneliti mengolah hasil lapangan sesuai prosedur yang dijelaskan dalam Metodologi Penelitian dan menyajikannya dalam bentuk gambar dan tabel di bawah ini.



**Gambar 2. Mapping Hasil penelitian strategi pemanfaatan LMS berbasis Moodle di SMKN 3 Kota Solok**

**Tabel 1. Hasil Wawancara**

Pertanyaan	Jawaban
Dengan adanya LMS yang digunakan di SMKN 3 Kota Solok dampaknya pada kegiatan pembelajaran	Pembelajaran lebih terkontrol dan siswa mudah mengakses materi pembelajaran kapan saja, di mana saja, di dalam atau di luar kelas. Bukan hanya pelajaran, Guru dapat mengatur batasan materi/aktivitas siswa (siswa tidak dapat membuka konten/aktivitas sampai mereka menyelesaikan aktivitas atau materi yang dibatasi tersebut). Dengan pengumpulan tugas secara tertib dan terarsip secara digital, ujian dapat dilaksanakan secara online maupun offline melalui telepon seluler atau laptop siswa. Guru dapat melihat log aktivitas siswa di LMS, dan administrator (kepala sekolah dan asisten kepala sekolah) dapat memantau log aktivitas guru dan siswa.

Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan LMS di Sekolah?

Dalam dunia pendidikan, strategi adalah suatu rencana yang mencakup serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan Pendidikan. Penerapan inovasi LMS *Moodle* yang dipakai di SMKN 3 Kota Solok merupakan salah satu strategi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 agar proses pembelajaran tetap tercapai. Namun seiring terbebasnya Indonesia dari Covid-19, di SMKN 3 Kota Solok pemanfaatan LMS *Moodle* difokuskan pada Penilaian Akhir Semester.

Apakah seluruh guru memanfaatkan *Learning Management System*

Seluruh guru memanfaatkan *Learning Management System*, terlebih disaat pandemi COVID-19 namun karena kegiatan belajar sudah kembali luring maka implementasi *Learning Management System* saat ini yaitu dalam penilaian semester akhir

---

*Learning Management System* "LMS" SMKN 3 Kota Solok mengharuskan guru menggunakan LMS untuk kegiatan pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. Saat menggunakan LMS, kepala sekolah menunjuk seorang administrator untuk mengelola pengoperasian sistem dan bertugas memelihara sistem, mengaktifkan akun, memantau pengoperasian sistem, dan membantu guru dan siswa dalam menggunakan sistem (Hakim, 2018).

Sekolah menerapkan strategi penggunaan LMS dengan mendorong guru untuk menggunakan sistem secara optimal. Sekolah juga meningkatkan fasilitas pendukung sistem LMS terutama dengan menyediakan sistem server yang sesuai (Hakim, 2018). Dengan akses internet berkecepatan tinggi untuk mendukung kegiatan penggunaan LMS ini, pelatihan guru dilakukan oleh sekolah. Guru akan belajar bagaimana mengelola sistem LMS agar penggunaan optimal (Pradnyana & Pradnyana, 2019).

### **Dampak Positif Penerapan LMS *Moodle* di SMKN 3 Kota Solok**

Dampak positif dari penerapan LMS *Moodle* di SMKN 3 Kota Solok sebagai berikut :

- 1) Saat Covid-19 melanda Indonesia, LMS *Moodle* memotivasi siswa untuk belajar, lebih aktif, dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, penggunaan LMS *Moodle* di SMKN 3 Kota Solok saat ini difokuskan pada pelaksanaan penilaian akhir semester.
- 2) Penggunaan metode dan media pembelajaran yang kreatif juga mempengaruhi motivasi belajar siswa
- 3) Fleksibilitas waktu dan tempat dalam melaksanakan proses belajar mengajar
- 4) Akses terhadap berbagai informasi yang diperlukan Akses mudah
- 5) Memberikan banyak kesempatan forum diskusi yang tersedia untuk siswa.

- 6) Mendorong berpikir kritis siswa ketika menggunakan pengetahuan berbasis digital (Android) dan teknologi.
- 7) Menghemat biaya cetak soal ujian
- 8) Memberikan kemudahan bagi guru dalam menganalisis hasil ujian

### **Dampak Negatif Penerapan LMS Moodle di SMKN 3 Kota Solok**

Selain memberikan dampak positif penerapan LMS Moodle di SMKN 3 Kota Solok juga memberikan dampak negatif sebagai berikut :

- 1) Karena kurangnya interaksi secara langsung antara guru dan siswa, kurang adanya *chemistry* yang dibangun dalam pembelajaran.
- 2) Pembelajaran menjadi terfokus pada guru karena siswa pada hakikatnya hanya bertugas menyelesaikan tugas sesuai pedoman yang diberikan guru
- 3) Siswa menimbun tugas karena kesulitan yang diberikan guru, cenderung menunda-nunda materi yang tidak memahami tugas atau konten.
- 4) Siswa cenderung menjiplak tugas yang diberikan.
- 5) Pada mata pelajaran produktif, materi pendidikan cenderung tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.

### **SIMPULAN**

Strategi sekolah dalam menggunakan sistem manajemen pembelajaran pada aplikasi Moodle diterapkan dalam tiga cara: 1) Guru wajib menggunakan LMS. 2) Meningkatkan kapasitas server sekolah. 3) Memberikan pelatihan kepada guru tentang cara menggunakan sistem. Langkah-langkah ini akan membantu mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik, terutama dalam penyampaian materi pembelajaran dan kegiatan penilaian. Penerapan inovasi LMS Moodle yang dipakai di SMKN 3 Kota Solok merupakan salah satu strategi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 agar proses pembelajaran tetap tercapai. Namun seiring terbebasnya Indonesia dari Covid-19, di SMKN 3 Kota Solok pemanfaatan LMS Moodle difokuskan pada Penilaian Akhir Semester.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chyan, P. (2021). Perancangan *Learning Management System* Sebagai Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh. *RABIT :Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 6(1), 7-13.
- Dhika, H., Destiawati, F., Surajiyo, & Jaya, M. (2020). Implementasi *Learning Management System* Dalam Media Pembelajaran Menggunakan Moodle. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS)*, 2, 228-234.
- Gerhana, A., Lukman, O., Kurahman, Y. T., Atmadja, N. R., & Aldy. (2020). Personalized Learning: Tantangan pengembangan LMS di era pendidikan 4.0. *Karya Tulis Ilmiah LP2m UIN SGD Bandung*.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran Menggunakan *Learning Management System* berbasis Moodle pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.

- Hakim, A. R. (2018). Pengembangan *E-learning* Berbasis *Moodle* Sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran. *Kodifikasia*, 12(2), 167-183.
- Irawan, R., & Surjono, H. D. (2018). Pengembangan *e-learning* berbasis *Moodle* dalam meningkatkan pemahaman lagu pada pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 1-11.
- Kurnia, Y., & Hidayati, D. (2023). Strategi Pemanfaatan *Learning Management System* berbasis *MOODLE* untuk Penilaian Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 5(1), 45-54.
- Pradnyana, G. A., & Pradnyana, I. M. (2019). Implementasi Responsive *E-learning* Berbasis *MOODLE* Untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran di STMIK STIKOM Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sains Terapan*, 5(2), 127-135.
- Putra, A. S., & Radita, F. R. (2020). Paradigma Belajar Mengajar Secara Online Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 49-61.
- Ramadhan, H., & Kusuma, W. A. (2021). Penggunaan Upaya Peningkatan dan Motivasi Belajar *E- Learning Management System (LMS)* Pada Saat Pandemi. *urnal Syntax Admiration*, 2(8), 1453-1560.
- Rizal, S., & Walidain, B. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis *Moodle* Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 19(2), 178-192.